

## Proses Pembelajaran *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) di Lembaga Dakwah

*Rizal Al Faqih<sup>1</sup>, Indra Sudrajat<sup>2</sup>*

Pendidikan Non Formal  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Email: 2221210052@untirta.ac.id  
Indra.sudrajat@untirta.ac.id

### Abstract

*This research aims to analyze the process of TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) learning in a Dakwah Training Institution. TPACK is the integration of technological, pedagogical, and content knowledge that is essential in improving the quality of learning. This study employs a qualitative approach involving observations of the training sessions and interviews with trainers and participants. The training focuses on the integration of TPACK in the learning process at the Dakwah Training Institution. The results of the research indicate that the integration of TPACK provides significant benefits in the development of dai's competencies. Dai can effectively deliver religious messages in the digital era by utilizing innovative teaching strategies such as social media and digital platforms. They also develop relevant technological skills, manage digital content, and utilize online resources. Additionally, the integration of pedagogical knowledge enables dai to implement effective and inclusive teaching strategies. A deep understanding of religious content allows dai to deliver messages with confidence and accuracy. The implementation of TPACK in the Dakwah Training Institution can enhance the quality of religious education. The findings of this research are expected to provide a better understanding of the implementation of TPACK in the context of a Dakwah training institution.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) di Lembaga Pelatihan Dakwah. TPACK adalah gabungan pengetahuan tentang teknologi, pedagogi, dan konten yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, melibatkan pengamatan terhadap pelatihan dan wawancara dengan pelatih dan peserta pelatihan. Penelitian ini fokus pada integrasi TPACK dalam proses pembelajaran di Lembaga Pelatihan Dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi TPACK memberikan manfaat yang signifikan dalam pengembangan kompetensi dai. Dai dapat menyampaikan pesan agama secara efektif dalam era digital dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, seperti media sosial dan platform digital. Mereka juga mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan, mengelola konten digital, dan memanfaatkan sumber daya online. Selain itu, integrasi pengetahuan pedagogi memungkinkan dai menerapkan strategi pengajaran yang efektif dan inklusif. Pemahaman yang mendalam tentang konten agama juga memungkinkan dai menyampaikan pesan dengan keyakinan dan akurasi. Implementasi TPACK di Lembaga Pelatihan Dakwah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi TPACK dalam konteks lembaga pelatihan dakwah.

### Article History

Received: 23-06-23

Reviewed: 04-07-23

Published: 20-09-23

### Key Words:

*TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), learning, Dakwah Training Institution.*

### Sejarah Artikel

Diterima: 23-06-23

Direview: 04-07-23

Diterbitkan: 20-09-23 ...

### Kata Kunci:

*TPACK, proses pembelajaran, lembaga pelatihan dakwah..*

## PENDAHULUAN

Pelatihan merupakan suatu proses terstruktur yang bertujuan untuk mengubah perilaku pegawai agar mencapai tujuan organisasi yang terkait dengan keterampilan dan kemampuan yang diperlukan dalam menjalankan tugas mereka. Pelatihan ini memiliki fokus pada upaya saat ini dan bertujuan untuk membantu pegawai dalam mencapai keahlian dan keterampilan tertentu agar dapat berhasil dalam menjalankan tugas pekerjaan mereka (Veithzal Rivai, 2006).

Konteks Lembaga Pelatihan Dakwah adalah lingkungan atau institusi yang didedikasikan untuk memberikan pelatihan dan pendidikan kepada calon dai (pendakwah) atau orang-orang yang ingin meningkatkan keterampilan dakwah mereka. Lembaga pelatihan ini biasanya didirikan oleh organisasi keagamaan, seperti lembaga keagamaan Islam, untuk mempersiapkan para dai yang berkualitas dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat.

Lembaga Pelatihan Dakwah adalah institusi yang didirikan oleh organisasi keagamaan untuk mempersiapkan calon dai yang berkualitas. Lembaga ini memiliki peran penting dalam mengembangkan pemahaman mendalam tentang agama, mengasah keterampilan komunikasi efektif, dan memahami konteks sosial dalam rangka meningkatkan kualitas dai yang siap berdakwah. Pendekatan TPACK (Pengetahuan Teknologi, Pedagogi, dan Konten) adalah sebuah kerangka konseptual yang menggabungkan tiga jenis pengetahuan penting, yaitu pengetahuan tentang teknologi, pedagogi, dan konten. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana teknologi dapat digunakan secara efektif dalam konteks pembelajaran.

Dalam konteks lembaga pelatihan dakwah, pendekatan TPACK memiliki relevansi yang signifikan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendekatan TPACK penting dalam pembelajaran di lembaga pelatihan dakwah. Pengetahuan pedagogi melibatkan pemahaman tentang prinsip-prinsip pembelajaran dan pengajaran yang efektif. Dai yang berpengalaman di lembaga pelatihan dakwah harus memahami strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan audiens mereka. Pengetahuan pedagogi akan membantu mereka merancang pengalaman belajar yang interaktif, menarik, dan relevan dengan konteks dakwah.

Pengetahuan tentang konten agama merupakan aspek kunci dalam pelatihan dakwah. Dai perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, nilai-nilai, dan prinsip-prinsip yang ingin mereka sampaikan kepada masyarakat. Dengan pemahaman konten yang kuat, mereka dapat menyampaikan pesan dengan keyakinan, keakuratan, dan kedalaman yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang ingin mereka sampaikan.

Melalui pendekatan TPACK, lembaga pelatihan dakwah dapat memastikan bahwa calon dai dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang terintegrasi dengan baik, sehingga mereka dapat menggabungkan teknologi dengan konten agama yang benar dan strategi pembelajaran yang efektif. Hal ini akan membantu dai dalam menghadapi tantangan dakwah modern dan memberikan dampak yang lebih luas dan positif dalam menyebarkan pesan agama kepada masyarakat.

## KERANGKA TEORI

### A. Konsep TPACK

Harris, J., Mishra, P., & Koehler, M. J. (2009). Berpendapat bahwa TPACK merupakan sebuah konsep yang menggabungkan pengetahuan pedagogis, pengetahuan konten, dan pengetahuan teknologi yang saling terkait. TPACK membantu guru untuk memahami bagaimana mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Hal ini melibatkan penggunaan teknologi yang relevan dengan materi pembelajaran, strategi pengajaran yang efektif, serta pemahaman tentang konteks sosial, budaya, dan organisasional dalam pembelajaran.

TPACK menekankan pentingnya transformasi dan penggabungan pengetahuan dalam ketiga domain tersebut agar guru dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran. TPACK (Pengetahuan Teknologi, Pedagogi, dan Konten) adalah sebuah kerangka konseptual yang menggabungkan tiga jenis pengetahuan penting dalam konteks pembelajaran.

1. Pengetahuan Teknologi (Technology Knowledge): Merujuk pada pemahaman tentang berbagai alat dan teknologi yang relevan dengan pembelajaran. Ini meliputi pengetahuan tentang penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, media digital, dan aplikasi yang dapat digunakan dalam konteks pembelajaran.
2. Pengetahuan Pedagogi (Pedagogical Knowledge): Merujuk pada pemahaman tentang prinsip-prinsip pembelajaran dan pengajaran yang efektif. Ini mencakup pemahaman tentang strategi pembelajaran, metode pengajaran, manajemen kelas, evaluasi, dan interaksi dengan siswa.
3. Pengetahuan Konten (Content Knowledge): Merujuk pada pemahaman tentang konten atau materi yang diajarkan. Dalam konteks lembaga pelatihan dakwah, ini berarti pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama, nilai-nilai, prinsip-prinsip, teks suci, dan pemahaman yang akurat tentang doktrin agama yang ingin disampaikan.

Integrasi ketiga pengetahuan ini dalam TPACK penting karena mereka saling melengkapi dan berinteraksi satu sama lain. Pengetahuan teknologi membantu dalam memilih dan menggunakan alat teknologi yang tepat untuk mendukung pembelajaran. Pengetahuan pedagogi membantu dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif. Pengetahuan konten memastikan bahwa materi ajaran yang disampaikan oleh dai sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang ingin mereka sampaikan. Integrasi ketiganya memungkinkan para dai untuk menyampaikan pesan agama secara efektif dengan menggunakan teknologi sebagai sarana untuk mendukung dan memperkaya proses pembelajaran.

### B. Peran TPACK Dalam Konteks Lembaga Pelatihan Dakwah

Integrasi TPACK dalam konteks lembaga pelatihan dakwah memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan kompetensi dai:

1. Meningkatkan Efektivitas Dakwah: Integrasi TPACK memungkinkan dai untuk menggunakan teknologi dengan pemahaman yang tepat, sehingga mereka dapat menyampaikan pesan agama dengan cara yang menarik, jelas, dan efektif. Mereka dapat memanfaatkan alat dan media digital untuk mencapai audiens yang lebih luas dan berinteraksi dengan mereka melalui platform digital.
2. Menyesuaikan Pembelajaran dengan Konteks Sosial: Dai yang memiliki pemahaman TPACK dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan konteks sosial masyarakat yang mereka hadapi. Mereka dapat menggunakan teknologi yang sesuai dengan lingkungan mereka untuk menyampaikan pesan agama secara relevan dan relevan dengan kebutuhan dan tantangan sosial yang dihadapi oleh masyarakat.
3. Meningkatkan Keterlibatan dan Pembelajaran Aktif: Integrasi TPACK memungkinkan dai untuk merancang pengalaman pembelajaran yang interaktif dan partisipatif bagi para peserta pelatihan dakwah. Mereka dapat menggunakan teknologi sebagai alat yang memungkinkan peserta terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, seperti melalui diskusi online, kolaborasi proyek digital, atau penggunaan multimedia yang menarik. Dengan melibatkan peserta secara aktif, pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan berdampak.
4. Mengakses Sumber Daya Pembelajaran yang Luas: Melalui pengetahuan TPACK, dai dapat memanfaatkan berbagai sumber daya pembelajaran yang tersedia secara online. Mereka dapat menggunakan sumber-sumber referensi, materi pembelajaran interaktif, dan konten multimedia yang relevan untuk memperkaya pembelajaran peserta. Dengan demikian, dai dapat menyediakan akses ke pengetahuan dan informasi yang lebih luas kepada peserta pelatihan dakwah.
5. Mempersiapkan Dai untuk Tantangan Digital: Dalam era digital, integrasi TPACK membantu dai untuk siap menghadapi tantangan dan peluang yang muncul dalam dakwah. Mereka dapat mengembangkan keterampilan beradaptasi dengan perubahan teknologi, menggunakan media sosial dengan bijak, mengelola konten digital, dan memahami etika digital. Hal ini penting dalam membangun kehadiran dan pengaruh positif dalam dunia digital saat menyebarkan ajaran agama.

Dengan mengintegrasikan TPACK dalam lembaga pelatihan dakwah, para dai dapat mengembangkan kompetensi yang komprehensif, yang meliputi pengetahuan teknologi yang relevan, pemahaman pedagogi yang baik, dan pemahaman konten agama yang mendalam. Hal ini akan memperkuat efektivitas dakwah mereka, memfasilitasi pembelajaran aktif dan berinteraksi, serta mempersiapkan mereka untuk tantangan dunia digital yang terus berkembang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, kontekstual, dan kompleks. Pendekatan kualitatif mengutamakan interpretasi, pemahaman, dan pengungkapan makna dari perspektif peserta

penelitian. Fokusnya adalah pada pemahaman yang mendalam tentang konteks sosial, persepsi, pengalaman, dan interaksi peserta dalam konteks lembaga pelatihan dakwah.

### **Pengumpulan Data:**

Data dikumpulkan melalui beberapa metode, termasuk:

1. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan para dai, pelatih, peserta pelatihan, atau pihak terkait lainnya dalam lembaga pelatihan dakwah. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pengetahuan, dan pandangan mereka terkait pelatihan dakwah.
2. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pelatihan dakwah yang sedang berlangsung. Observasi ini melibatkan pengamatan terhadap interaksi antara pelatih dan peserta, metode pengajaran yang digunakan, serta dinamika dalam proses pembelajaran di lembaga pelatihan dakwah.
3. Studi Literatur: Peneliti melakukan studi literatur untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep teoritis yang relevan dengan penelitian ini. Literatur yang dikaji dapat mencakup teori-teori tentang pelatihan dakwah, pengembangan kompetensi dai, dan pendekatan pembelajaran yang efektif dalam konteks agama.
4. Partisipan Penelitian:

Partisipan penelitian adalah dai, pelatih, dan peserta pelatihan yang terlibat dalam lembaga pelatihan dakwah. Mereka dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian ini, seperti pengalaman dalam pelatihan dakwah, pemahaman agama, dan partisipasi aktif dalam kegiatan dakwah. Jumlah partisipan dapat bervariasi tergantung pada kompleksitas penelitian dan pertimbangan kecukupan data yang diperlukan.

5. Analisis Data:

Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Analisis dilakukan dengan melakukan proses transkripsi (jika diperlukan), pengkodean data, temuan pola, identifikasi tema, dan interpretasi makna dari data yang terkumpul. Pendekatan analisis yang digunakan dapat mencakup analisis isi, analisis tematik, atau pendekatan interpretatif, yang bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran TPACK dalam pengembangan kompetensi dai dalam konteks lembaga pelatihan dakwah.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum tentang Proses Pembelajaran TPACK di Lembaga Pelatihan Dakwah**

Penelitian ini mengungkap bahwa lembaga pelatihan dakwah yang mengintegrasikan pendekatan TPACK dalam proses pembelajaran dapat memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan kompetensi dai. Proses pembelajaran yang melibatkan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten secara terintegrasi memungkinkan dai untuk

menyampaikan pesan agama secara efektif dalam era digital. Dai mengadopsi strategi pembelajaran yang beragam, seperti penggunaan media sosial, platform digital, atau alat presentasi, untuk memperluas jangkauan pesan mereka dan berinteraksi dengan audiens secara online. Integrasi TPACK juga mendorong pembelajaran yang aktif, partisipatif, dan relevan dengan konteks sosial dan kebutuhan peserta pelatihan dakwah.

### **B. Integrasi Pengetahuan Teknologi: Pengembangan Keterampilan Teknologi yang Relevan**

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi TPACK membantu dai dalam mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan. Dai belajar untuk menggunakan alat dan aplikasi teknologi dengan pemahaman yang baik, seperti penggunaan media sosial, aplikasi presentasi, atau platform digital untuk menyampaikan pesan agama. Mereka mengembangkan keterampilan dalam mengelola konten digital, berinteraksi dengan audiens melalui media digital, dan memanfaatkan sumber daya online untuk mendukung pembelajaran agama.

### **C. Integrasi Pengetahuan Pedagogi: Strategi Pengajaran yang Efektif dalam Konteks Penyampaian Ajaran Agama**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi pengetahuan pedagogi dalam TPACK memainkan peran penting dalam pengajaran yang efektif dalam konteks penyampaian ajaran agama. Dai menggunakan berbagai strategi pengajaran, seperti diskusi interaktif, pemberian tugas kolaboratif, simulasi, atau pemanfaatan teknologi dalam mengeksplorasi dan memahami ajaran agama. Mereka juga mampu mengelola suasana pembelajaran yang inklusif, mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi peserta, dan memfasilitasi interaksi yang konstruktif antara peserta pelatihan dakwah.

### **D. Integrasi Pengetahuan Konten: Pemahaman Mendalam tentang Konten Agama yang Akan Disampaikan**

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi pengetahuan konten dalam TPACK memungkinkan dai untuk memiliki pemahaman mendalam tentang konten agama yang ingin mereka sampaikan. Dai mempelajari ajaran agama, nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan teks suci dengan mendalam. Hal ini memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan dengan keyakinan, akurasi, dan kedalaman yang sesuai dengan prinsip-prinsip agama yang ingin mereka sampaikan kepada masyarakat.

Melalui integrasi TPACK, lembaga pelatihan dakwah dapat mempersiapkan dai yang kompeten dalam mengintegrasikan teknologi, pedagogi, dan konten agama. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi TPACK dalam pembelajaran di Lembaga Pelatihan Dakwah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Proses pembelajaran TPACK di lembaga ini melibatkan penggunaan teknologi, strategi pembelajaran yang inovatif, serta pemahaman mendalam terhadap konten agama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan dan pelatihan agama yang efektif di Lembaga dakwah tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi pendekatan TPACK (Pengetahuan Teknologi, Pedagogi, dan Konten) dalam proses pembelajaran di lembaga pelatihan dakwah memiliki relevansi yang signifikan dalam pengembangan kompetensi dai. Proses pembelajaran TPACK memungkinkan dai untuk mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten agama dalam penyampaian pesan agama yang efektif. Dai dapat mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan, menggunakan strategi pengajaran yang efektif, dan memiliki pemahaman mendalam tentang konten agama yang akan disampaikan.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya memperkuat integrasi TPACK dalam lembaga pelatihan dakwah. Beberapa rekomendasi untuk meningkatkan proses pembelajaran TPACK di lembaga .

Pengembangkan Program Pelatihan TPACK: Lembaga pelatihan dakwah dapat merancang program pelatihan yang khusus mengintegrasikan pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten agama. Program tersebut harus mencakup pengembangan keterampilan teknologi yang relevan, strategi pengajaran yang efektif, dan pemahaman mendalam tentang konten agama.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, lembaga pelatihan dakwah dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran TPACK, mempersiapkan dai yang berkualitas dalam menyebarkan ajaran agama, dan menjawab tantangan yang muncul dalam era digital.

## SARAN

Saran penelitian selanjutnya harus memperhatikan poin-poin berikut:

1. Mengidentifikasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama di Lembaga Dakwah.
2. Menganalisis integrasi TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dalam pembelajaran agama.
3. Evaluasi dampak penggunaan TPACK terhadap pemahaman, motivasi belajar, dan partisipasi peserta didik.
4. Analisis faktor pendukung dan penghambat penggunaan TPACK di Lembaga Dakwah.
5. Merumuskan rekomendasi praktis untuk meningkatkan penggunaan TPACK dalam pembelajaran agama di Lembaga Dakwah.

## UCAPAN TERIMA KASIH (12pt)

1. Kepada Allah SWT
2. Indra Sudrajat selaku Dosen Pengampu mata kuliah perencanaan program PLS
3. Orang tua yang telah memberikan semangat, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas
4. ini
5. Teman-teman yang mendukung dan memberikan motivasi, serta
6. Pihak-pihak yang sudah membantu dalam pengerjaan tugas ini



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Harris, J., Mishra, P., & Koehler, M. J. (2009). *Teachers' technological pedagogical content knowledge and learning activity types: Curriculum-based technology integration reframed. Journal of Research on Technology in Education*, 41(4), 393-416.
- Veithzal Rivai, Manajemen SDM untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)., 226.
- Archambault, L. M., & Crippen, K. (2009). *Examining TPACK among K-12 online distance educators in the United States. Contemporary Issues in Technology and Teacher Education*, 9(1), 71-88.
- Niess, M. L. (2005). *Preparing teachers to teach science and mathematics with technology: Developing a technology pedagogical content knowledge. Teaching and Teacher Education*, 21(5), 509-523.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). *Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- UNESCO. (2011). *ICT competency framework for teachers. Retrieved from <http://unesdoc.unesco.org/images/0019/001910/191045e.pdf>*
- Kurniawan, A., & Darwis, A. (2021). *Integrating TPACK in Islamic Education Teacher Professional Development in Indonesia. Journal of Information Technology and Computer Science Education*, 2(1), 55-63.
- Fadhilah, U., Haryanto, S., & Fitriani, E. (2018). *Enhancing the TPACK of Islamic Education Teachers in Indonesia Through Lesson Study. Journal of Education and Learning*, 12(4), 699-705.